

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan di Politeknik STTT Bandung setiap mahasiswa wajib melaksanakan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), sebagai satu syarat yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam, menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja nyata. Sebagai bagian dari pertanggungjawaban pelaksanaan. Praktik Kerja Lapangan, maka disusun sebuah karya tulis sebagai tugas akhir berupa Laporan Praktik Kerja Lapangan.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun berdasarkan hasil pengamatan keadaan pabrik di PT Pop Star yang beralamat di Jalan Nanjung KM. 3 No. 99 Desa Lagadar Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung. Masa Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama 60 hari kerja, yang dimulai tanggal 8 Februari 2016 sampai 4 Mei 2016. Laporan Kerja Praktik Lapangan ini memuat tentang keadaan umum PT Pop Star, mulai dari sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan urutan tugasnya, permodalan dan pemasaran, proses produksi, mesin dan tata letak mesin, ketenagakerjaan, dan sarana penunjang produksi.

Laporan ini terdiri dari 3 Bab. Bab I berisi tentang pendahuluan Laporan Praktik Kerja Lapangan, Bab II berisi tentang keadaan perusahaan. Pada Bab II terdapat Sub-Bab perkembangan perusahaan dari awal berdiri sampai kondisi saat ini, struktur organisasi perusahaan maupun struktur departemen beserta uraian tanggungjawabnya masing-masing. Penjelasan selanjutnya adalah tentang sistem permodalan yang merupakan penanaman modal dari pihak luar negeri. Pemasaran produk dari perusahaan ini berorientasi pada ekspor yang langsung dikirim ke *buyer*. *Marketing* dapat berinteraksi dengan *buyer* PT Pop Star yang berada di luar negeri dengan tujuan ekspornya adalah Amerika Serikat. Selanjutnya menjelaskan tentang alur produksi yang terdapat di PT Pop Star seperti proses penerimaan dan pengerjaan pesanan, pembuatan pola, *grading pola*, pembuatan *marker*, pembuatan *sample*, penyimpanan bahan baku, penggelaran kain, pemotongan, penjahitan, *quality control*, hingga pengepakan. Sub bagian selanjutnya adalah tentang ketenagakerjaan yang meliputi jumlah karyawan, pelatihan karyawan, tunjangan karyawan dan sarana penunjang produksi, sarana penunjang produksi

PT Pop Star meliputi tenaga listrik, tenaga uap, pengolahan limbah dan pergudangan.

Sebagai bagian akhir dari Laporan Praktik Kerja Lapangan ini, pada Bab III di bahas mengenai pengamatan yang dilakukan sebagai tinjauan khusus laporan praktik kerja lapangan yaitu mengenai pengaruh penggunaan pinset sebagai alat bantu proses penjahitan tali anyaman variasi pada *rayon/spandex strappy lowcut dress style DA 5736* di *line 16* bagian produksi yang mengakibatkan *output* tidak tercapai. Masalah di Bagian produksi khususnya *line 16* adalah *output* yang tidak tercapai terjadi karena waktu proses penjahitan anyaman tali variasi yang memerlukan waktu proses sangat lama. Waktu proses penjahitan tali anyaman variasi tidak menggunakan alat bantu untuk menjadi disain yang rumit. Proses penjahitan dengan disain yang rumit diharuskan menggunakan alat bantu penjahitan untuk mempermudah penjahitan. Kurangnya *skill* operator dalam menjahit disain yang rumit dan tidak adanya alat bantu penunjang kerja mengakibatkan proses produksi terhambat dan berdampak pada *output* yang tidak tercapai.

Pada tinjauan khusus tersebut, akan dianalisis mengenai pentingnya alat bantu pinset untuk proses penjahitan menjadi analisis pada bagian produksi, karena proses penjahitan harus menghasilkan hasil yang detail walaupun disain yang dikerjakan rumit atau mudah. Ada beberapa alat bantu untuk menunjang proses produksi, untuk mempermudah proses penjahitan tali anyaman variasi pada *rayon/spandex strappy lowcut dress style DA 5736* maka digunakanlah pinset sebagai alat bantu. Selanjutnya, hasil analisis diharapkan dapat meminimalisir *output* tidak tercapai.